

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan yang proses belajarnya lebih ditekankan pada praktek di bandingkan teori. Sistem pendidikan yang di gunakan berbasis pada peningkatan keahlian, keterampilan serta punya kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ipteks yang di perolehnya. Politeknik negeri jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal ini supaya lulusan Politeknik Negeri Jember memiliki kemampuan profesional sesuai bidang yang telah di ambil. Sistem pendidikan yang di berikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri.

Magang adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan praktik kepada mahasiswa. kegiatan Magang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester lima (5). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Polije. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Perumda Perkebunan (PDP) Kahyangan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan produksi kopi. Produk yang dihasilkan dari PDP Kahyangan adalah kopi sangrai robusta dan kopi bubuk robusta dengan daerah pemasarannya wilayah Jember dan sekitarnya. kopi kahyangan yang di ambil dalam pembuatan laporan ini adalah kopi bubuk dengan kemasan 150 gram. Produk kopi bubuk dengan

kemasan 150 gram merupakan produk yang cukup diminati oleh konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Magang yang diselenggarakan tidak hanya untuk melengkapi persyaratan mutlak kelulusan dan bobot kredit SKS Akan tetapi mempunyai 2 tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum dimana kedua tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di perumda kahyangan sebagai berikut :

1. meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di perumda kahyangan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan antara teori diperkuliahan dan Magang.
3. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang diploma iii program studi teknologi industri pangan.
4. mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang di Perumda Kahyangan sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan tekstur kopi bubuk dengan penggilingan menggunakan grind size yang ber beda-beda
2. Mengetahui proses penggilingan kopi sangrai

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang yang telah dilakukan di Perumda Kahyangan sebagai berikut :

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
- 2) Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 3) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja.
- 4) Menjalin hubungan kemitraan antara mahasiswa, perguruan tinggi negeri dan pihak di Perumda Kahyangan.

1.3 lokasi dan jadwal kegiatan

Lokasi Kegiatan Magang berada di Perumda Kahyangan yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 125, Kaliwates Kidul, kaliwates, Kec. Kaliwates, Jember Jawa Timur 68131. Magang ini di laksanakan pada 1 September 2023 sampai 31 Desember 2023. Magang di lakukan pada hari Senin sampai Jum'at pada jam kerja pukul 07.30-15.30 WIB

1.4 metode pelaksanaan

- a. **Praktek**
merupakan kegiatan yang di lakukan sesuai arahan dari pembimbing lapang serta karyawan untuk mengetahui bagaimana proses produksi berlangsung.
- b. **Observasi**
Merupakan pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data yang di butuhkan serta berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.
- c. **Wawancara**

Adalah metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para karyawan diperumda kahyangan. Metode ini dilakukan untuk mendapat informasi serta data yang di butuhkan selama kegiatan berlangsung.

d. Studi pustaka

Metode inidilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari data perusahaan, buku, jurnal, refrensi, dan laporan sebelumnya yang di gunakan untuk mendukung data yang di peroleh.

e. Dokumentasi

Ada kegiatan mengumpulkan data-data, laporan berupa gambar/foto selama kegiatan berlangsung